

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data serta pemaparan mengenai rumusan masalah, efektivitas pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan aktivitas belajar, maka dapat disimpulkan pembelajaran pemecahan masalah matematika dengan pendekatan matematika realistik menggunakan langkah-langkah seperti memahami masalah kontekstual, merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana serta memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang menggunakan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik berada pada kriteria “Sangat Aktif”, respon siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik memperoleh kriteria “Sangat Baik” serta rancangan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik adalah di awal pembelajaran guru memberikan masalah kontekstual yaitu peserta didik dipersilahkan untuk menyebutkan benda- benda yang berbentuk bangun ruang yang ada di kelas selanjutnya memberikan permasalahan dalam LKPD yang didalamnya ada langkah- langkah untuk mengukur balok yaitu berupa kardus lampu, kardus sepatu dan lain- lain, dan meminta siswa untuk memahami masalah tersebut, kemudian guru menjelaskan situasi dan kondisi masalah sampai siswa paham maksud dari masalah tersebut, selama proses belajar mengajar guru memotivasi siswa agar dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang diberikan, guru memfasilitasi untuk berdiskusi serta membandingkan hasil pemecahan masalah yang diberikan, serta di akhir kegiatan guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep dari prosedur yang telah dilakukan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan aktivitas belajar siswa serta membandingkannya dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih besar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hal tersebut terjadi karena penggunaan pendekatan matematika realistik dalam penelitian ini berimplikasi pada beberapa hal berikut.

- 1) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan pendekatan matematika realistik dan menggunakan pembelajaran konvensional mengalami perbedaan. Rata-rata hasil *post-test* kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik memperoleh hasil sebesar 81,76 sedangkan rata-rata kemampuan pemecahan matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 70,84. Perbedaan rata-rata ini diduga karena dengan pendekatan matematika realistik memberikan kesempatan siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya dengan diberikannya masalah yang kontekstual sehingga siswa mampu lebih memahami tujuan pembelajaran sehingga tidak cepat lupa.
- 2) Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran pendekatan matematika realistik memperoleh persentase 92% sehingga mendapatkan kriteria “Sangat Aktif”. Kemudian hal serupa terjadi pada hasil angket respon siswa dengan pembelajaran pendekatan matematika realistik menunjukkan persentase 88,5% sehingga mendapatkan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik memunculkan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena menggunakan masalah kontekstual yang melibatkan keseharian para siswa, serta memfasilitasi siswa

untuk lebih berani mengungkapkan pendapat meskipun terdapat perbedaan pendapat dengan siswa lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Kepada pendidik dan calon pendidik untuk dapat menerapkan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di sekolah dasar. Hal ini memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam pemecahan masalah, diskusi, dan memberikan kesempatan siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya dengan diberikannya masalah yang kontekstual sehingga siswa mampu lebih memahami tujuan pembelajaran.
- 2) Kepada pemimpin sekolah untuk memberikan dorongan penuh kepada para pendidik untuk mencoba meningkatkan kualitas mengajarnya, salah satunya dengan menggunakan beragam model pembelajaran, sehingga berdampak pada siswa dalam belajar, salah satunya agar para siswa tidak merasa bosan saat proses belajar.
- 3) Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian pendekatan matematika realistik atau sebagai pembanding dengan metode lainnya, sehingga hasil penelitian selanjutnya memberikan dampak yang jauh lebih baik terhadap kualitas kemampuan siswa.